

Faktor Risiko Rinitis Alergi pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Sambiroto 03 Semarang

Kalyca Fatimah Zhahira Syarif¹, Dwi Marliyawati²

¹Mahasiswa Program Pendidikan S-1 Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Indonesia

²Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala, dan Leher, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Indonesia

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telefon: 02476928010

* Corresponding author's Email: dwimarliyawati@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Rinitis alergi (RA) adalah penyakit atopi yang diperantarai reaksi hipersensitivitas yang ditandai gejala hidung tersumbat, hidung berair, dan bersin-bersin. Peningkatan prevalensi RA pada anak-anak beberapa waktu terakhir diperkirakan karena perubahan faktor lingkungan seperti polusi udara, paparan alergen baru, dan perubahan gaya hidup. **Tujuan:** Mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian RA pada siswa SD di SDN Sambiroto 03 Semarang yaitu jenis kelamin, paparan asap kendaraan, paparan asap rokok, memelihara binatang peliharaan, riwayat asma, riwayat eksim, dan kelembapan udara. **Metode:** Penelitian adalah penelitian analitik observasional desain *cross-sectional*. Menggunakan data primer dari kuesioner SFAR dan ISAAC yang diisi oleh 98 responden dan sampel dipilih secara *total sampling*. **Hasil:** Terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin ($p=0,039$) dan riwayat asma ($p<0,001$) dengan kejadian RA pada siswa usia 7-12 tahun. Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia ($p=0,083$), paparan asap kendaraan ($p=0,099$), paparan asap rokok ($p=0,322$), memelihara binatang peliharaan ($p=0,460$), riwayat eksim ($p=0,338$), dan kelembapan udara ($p=0,240$) dengan kejadian RA pada siswa usia 7-12 tahun. **Kesimpulan:** Prevalensi RA pada siswa usia 7-12 tahun sebesar 14,3%. Terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin dan riwayat asma dengan kejadian RA pada siswa usia 7-12 tahun. Riwayat asma merupakan faktor risiko yang paling dominan berperan terhadap kejadian RA pada siswa usia 7-12 tahun.

Kata Kunci: Faktor risiko, Penyakit atopi, Prevalensi, Rinitis alergi

ABSTRACT

RISK FACTORS FOR ALLERGIC RHINITIS IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT SDN SAMBIROTO 03 SEMARANG

Background: Allergic rhinitis (AR) is an atopic disease mediated by a hypersensitivity reaction characterized by symptoms of nasal congestion, runny nose and sneezing. Increasing prevalence of AR in children recently has been thought to be due to changes in environmental factors such as air pollution, exposure to new allergens, and lifestyle changes. **Objective:** To determine the risk factors associated with the incidence of AR in elementary students at SDN Sambiroto 03 Semarang, namely gender, exposure to vehicle fumes, exposure to cigarette smoke, keeping pets, history of asthma, history of eczema, and air humidity. **Methods:** The research is a cross-sectional observational analytical research design. Primary data was used from the SFAR and ISAAC questionnaires which were filled in by 98 respondents and the sample was selected using total sampling. **Results:** There was a significant relationship between gender ($p=0.039$) and history of asthma ($p<0.001$) with the incidence of AR in students aged 7-12 years. There was no significant relationship between age ($p=0.083$), exposure to vehicle fumes ($p=0.099$), exposure to cigarette smoke ($p=0.322$), keeping pets ($p=0.460$), history of eczema ($p=0.338$), and air humidity ($p=0.240$) with the incidence of AR in students aged 7-12 years. **Conclusion:** The prevalence of AR in students aged 7-12 years is 14.3%. There is a significant relationship between gender and history of asthma and the incidence of AR in students aged 7-12 years. A history of asthma is the most dominant risk factor contributing to the incidence of AR in students aged 7-12 years.

Keywords: Allergic rhinitis, Atopic diseases, Prevalence, Risk factors